

DBSCAN:

1. Model ini bekerja dengan melabeli semua titik dengan -1 (*noise*). Kemudian, untuk semua titik, akan dicek jumlah tetangganya. Jika jumlah tetangganya sama atau besar dari `min_samples`, ia dianggap sebagai *core* dari sebuah cluster baru. Jika tidak, ia tetap dianggap sebagai *noise*. Model kemudian memperluas cluster dimulai dari *core* dari suatu cluster, caranya adalah dengan memasukkan semua tetangga yang berda disekitarnya (dalam rentang `eps`) ke dalam clusternya. Jika tetangganya juga memenuhi syarat sebagai *core point*, tetangga tersebut juga dapat memperluas clusternya. Hal ini terus dilakukan sampai tidak ada titik yang bisa dimasukkan ke cluster. Titik yang masih berlabel -1 dianggap sebagai *outliers*.
2. Model DBSCAN from *scratch* ini memiliki performa yang buruk dari bawaan scikit learn. Hal ini terlihat pada jumlah clusternya yang cenderung lebih banyak daripada model DBSCAN scikit learn. Hal ini bisa disebabkan karena penanganan *noise* serta proses ekspansi cluster pada model scikit learn jauh lebih baik.